

INTISARI

Drug Related Problems (DRPs) rentan terjadi pada penyakit kronik yang membutuhkan terapi jangka panjang dan kompleks seperti diabetes melitus (DM). Identifikasi *DRPs* penting dilakukan oleh farmasis untuk meningkatkan efektivitas terapi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase kejadian *DRPs* dan mengetahui hubungan antara *drug related problems* dengan *outcome* terapi pasien DM tipe 2 rawat jalan di Puskesmas Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman .

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain penelitian *cross-sectional study*. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif dengan teknik pengambilan data *purposive non random sampling*. Data berasal dari resep dan rekam medis pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan di Puskesmas Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. Analisis data secara deskriptif untuk mengetahui persentase masing-masing kejadian *DRPs* dan dilakukan uji *Fisher-exact test* untuk mengetahui hubungan *DRPs* dengan *outcome* terapi pasien DM tipe 2. *Outcome* terapi dikategorikan sebagai *outcome* terapi tercapai jika kadar glukosa darah puasa 80-130 mg/dL atau kadar glukosa darah sewaktu <200 mg/dL.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 96 kasus dari 93 pasien, sebanyak 89 kasus mengalami *DRPs*. Persentase masing-masing kejadian *DRPs* yaitu interaksi obat 36,36% kasus, ketidakpatuhan 35,22% kasus, dosis terlalu rendah 26,70% kasus, obat yang tidak tepat 1,13% kasus, dosis terlalu tinggi 0,56% kasus. Terdapat hubungan antara *drug related problems* dengan *outcome* terapi pasien diabetes melitus 2 ($p < 0,05$).

Kata kunci : *Drug related Problems*, diabetes melitus tipe 2, *outcome* terapi

ABSTRACT

Drug Related Problems (DRPs) is the problems to chronic diseases that require long-term and complex therapies such as diabetes mellitus (DM). Identification of DRPs is important to improve therapeutic effectiveness. The purpose of this study was to determine the percentage of DRPs incidence and to know the relationship between drug related problems with outcome therapy of type 2 diabetes melitus (T2DM) patient in Puskesmas Mlati.

This study was an observational study with cross-sectional study design. Data were collected retrospectively with purposive non random sampling technique. Data were collected from the recipe and medical record of T2DM patients in Puskesmas Mlati. Descriptive analysis of data to determine the percentage of each incident DRPs and Fisher-exact test to determine the relationship of DRPs with outcome therapy of patients with type 2 diabetes. Outcome therapy categorized as achieved if it's fasting blood glucose levels 80-130 mg / dL or Blood glucose levels <200 mg / dL.

Based on study that has been done in 96 cases of 93 patients, 89 cases have DRPs. The percentage of each incidence of DRPs is drug interactions 36.36% of cases, non-compliance 35.22% of cases, doses too low 26.70% of cases, inappropriate drugs 1.13% of cases, dose is too high 0.56% of cases. There was a correlation between drug related problems with therapy of outcomes in type 2 diabetes mellitus patients. ($p < 0.05$).

Keywords : Drug related problems, type 2 diabetes mellitus, outcome of therapy.